

LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
DENGAN SEKOLAH ASAL MAHASISWA
FKIK — IKIP PADANG**

MILIK PERPUSTAKAAN
— IKIP — PADANG —

HIMBAUAN UNTUK PEMAKAI BUKU INI

Oleh :
Drs. Anwar Ibrahim Kepada anda yang memakai buku ini mohon dipelihara jangan sampai rusak, dirobek, hilang dan kotor halamannya.
Drs. M. Yanis Kemungkinan adik, anak, cucu dan keluarga anda yang lain membutuhkan pula dilain hari.
Drs. Djanoear Sas

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

P A D A N G

1 9 8 2

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Duku Laporan Penelitian " Hubungan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Sekolah Asal Mahasiswa FKIK- IKIP Padang", telah berhasil disusun.

Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan proyek-proyek penelitian dalam lingkungan Proyek Peningkatan / Pengembangan Perguruan Tinggi IKIP Padang tahun 1982/1983 dengan penanggung jawabnya diserahkan kepada Lembaga Penelitian IKIP Padang.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK- IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan para dosen yang melola mata perkuliahan Bahasa Indonesia (DUM 102) pada FKIK- IKIP Padang khususnya dan IKIP Padang pada umumnya untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta kebaikan dalam memberikan perkuliahan tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dilapangan, disadari sepenuhnya bahwa tim peneliti telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga laporan akhir ini dapat diselesaikan menurut semestinya. Justru karena itu, pada tempatnyalah kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pimpinan Proyek Peningkatan / Pengembangan Perguruan Tinggi (P4T) IKIP Padang.
2. Dekan FKIK- IKIP Padang, yang telah memberikan izin kepada tim peneliti untuk melakukan penelitian.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penelaahan / Studi Kepustakaan	4
C. Pembatasan Masalah	6
D. Penjelasan Istilah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Anggapan Dasar	8
G. Hipotesis	9
H. Kegunaan Hasil Penelitian	9
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	11
A. Sistem Pendekatan	11
B. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpul Data ...	12
C. Pengolahan dan Analisa Data	13
D. Prosedur Penelitian	17
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Nilai Bahasa Indonesia pada STTB Sekolah AS Jember siswa FKIK-IKIP Padang	20
B. Hubungan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan Nilai bahasa Indonesia pada STTB Mahasiswa yang berasal dari SMA	24
C. Hubungan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan Nilai bahasa Indonesia pada STTB Mahasiswa yang berasal dari SMTA Kejuruan	28
D. Hubungan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan Nilai bahasa Indonesia pada STTB Mahasiswa yang berasal dari Sekolah Pendidikan Guru	31

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Jumlah Mahasiswa Tk. I Menurut Jurusan dan Program	11
2. Perbandingan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada FKIK- IKIP Padang dengan Nilai STTB Sekolah Asal Mahasiswa	21
3. Hubungan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Nilai Bahasa Indonesia pada STTB Sekolah Asal Mahasiswa FKIK-IKIP Padang	23
4. Perbandingan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Nilai Bahasa Indonesia pada STTB Mahasiswa yang Berasal dari SMA	25
5. Hubungan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada FKIK- IKIP Padang dengan Nilai Bahasa Indonesia pada STTB Maha- siswa Asal SMA	27
6. Perbandingan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Nilai Bahasa Indonesia pada STTB Mahasiswa yang Berasal dari SMTA Kejuruan	29
7. Hubungan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada FKIK- IKIP Padang dengan Nilai Bahasa Indonesia pada STTB Maha- siswa yang Berasal dari SMTA Kejuruan	30
8. Perbandingan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan Nilai Bahasa Indonesia pada STTB Mahasiswa yang Berasal dari Pendidikan Guru	32
9. Hubungan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada FKIK- IKIP Padang dengan Nilai Bahasa Indonesia pada STTB Maha- siswa yang Berasal dari Sekolah Pendidikan Guru	34

A B S T R A K

Pada akhir semester Juli-Desember 1981 hasil belajar bahasa Indonesia mahasiswa FKIK-IKIP Padang, kurang memperlihatkan kemajuan yang menggembirakan. Hal ini ditandai dengan banyaknya mahasiswa yang tidak dan memperoleh nilai terendah dan jarang sekali di antara mereka yang mendapat hasil belajar yang tergolong ke dalam kategori A dan B.

Kurang berhasilnya mahasiswa tersebut, mungkin disebabkan bermacam-macam faktor, antara lain kurangnya penguasaan bahasa Indonesia di sekolah asal mereka, atau disebabkan proses belajar-mengajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang yang belum terlaksana menurut semestinya. Kedua macam faktor dimaksud akan dapat tercermin dari hasil yang dicapai mahasiswa pada FKIK-IKIP Padang dan pada STTB sekolah asal mereka.

Dalam penelitian ini dicoba menggambarkan, sejauh mana hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa. Untuk itu peneliti telah mengumpulkan data yang diperlukan, yaitu hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dan nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa. Keseluruhan data tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh pada Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang.

Hipotesis dirumuskan selalu berkaitan dengan variabel, yaitu antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa. Sedangkan peminjaman terhadap sekolah asal mahasiswa tersebut dibagi dalam kelompok menyeluruh, kelompok SMA, kelompok SMTA Kejuruan dan kelompok Pendidikan Guru.

Data yang diperoleh dianalisa dengan distribusi frekuensi atau statistik diskriptif, dan untuk mencari hubungan antara kedua bentuk hasil belajar dimaksud dianalisa dengan statistik inferensial dengan mempergunakan formula Chi-Square.

Berdasarkan hasil pengolahan, analisa dan penafsiran data serta perumusan informasi yang telah dikumpulkan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa.
2. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMA.
3. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMA kejuruan.
4. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari Sekolah Pendidikan Guru.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk pengambilan kebijaksanaan baru bagi :

1. Pimpinan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKSS-IKIP Padang dalam pembentukan tim pengajar dan pelaksanaan proses belajar-mengajar bahasa Indonesia pada FKIK khususnya dan IKIP pada umumnya.

2. Pimpinan SMTA pada umumnya dan guru-guru bidang studi bahasa Indonesia khususnya dalam usaha peningkatan proses belajar-mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

MILIK PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG -

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) dinyatakan bahwa: :

" Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan di segala bidang yang memerlukan segala jenis keahlian dan ketrampilan serta dapat sekali gus meningkatkan produktivitas, mutu dan efisiensi kerja " (TAP MPR NO. IV/1978).

Berpedoman pada ketentuan tersebut di atas, maka IKIP Padang sebagai lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan haruslah berjalan se-ajar dan tak dapat dipisahkan dari perkembangan sektor pendidikan secara keseluruhan. Justru karena itu, maka IKIP Padang di harapkan akan dapat menghasilkan tenaga kependidikan yang trampil sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan untuk dapat di manfaatkan tan- ganya pada SMTP dan SMTA di seluruh Indonesia.

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan di waktu, maka IKIP Padang telah menyusun serangkaian kelompok mata kuliah yang ter- daftar dalam kurikulum dan harus diselesaikan oleh mahasiswa sesuai dengan program yang dipilihnya. Pengelompokan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kelompok Mata Kuliah Dasar Umum (DUM).
2. Kelompok Mata Kuliah Dasar Kependidikan (DAK).
3. Kelompok Mata Kuliah Proses Belajar Mengajar (PEM).
4. Kelompok Mata Kuliah Bidang Studi (BS).

Kelompok Mata Kuliah Dasar Umum dan Kelompok Mata Kuliah Dasar Kependidikan merupakan kelompok mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa IKIP yang harus diselesaikan oleh para mahasiswa pada setiap program yang ada.

Diantara mata kuliah dasar umum yang harus di ambil oleh mahasiswa IKIP Padang pada umumnya dan mahasiswa FKIK khususnya adalah mata kuliah kemampuan Bahasa Indonesia (DUM 102).

✓ Dengan mata kuliah kemampuan Bahasa Indonesia yang diberikan dan diwajibkan pada mahasiswa ~~FKIK~~-IKIP Padang, maka diharapkan supaya para mahasiswa akan terampil mempergunakan Bahasa Indonesia sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan. Mahasiswa diharapkan terampil mempergunakan Bahasa Indonesia tulis yang baik dan benar dalam karangan ilmiah, populer, surat menyurat dan dalam bentuk kegiatan bahasa tulis lainnya (Sinopsis DUM 162).

Oleh karena itu mata kuliah kemampuan Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah yang sangat penting artinya bagi para mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah lainnya dan sebagai alat komunikasi dalam fungsinya sebagai pendidik.

Berdasarkan informasi sementara diperoleh dari kalangan pimpinan fakultas, para dosen Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan IKIP Padang menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswanya belum memiliki keterampilan mempergunakan Bahasa Indonesia dengan baik sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan. Banyak diantara mahasiswa tersebut yang tidak mampu menyelesaikan soal-soal ujian, terutama yang berbentuk essay, dan bahkan di temui pula para mahasiswa yang kurang dapat memahami maksud dan tujuan Bahasa Indonesia dalam buku-buku pegangan yang

.....

diwajibkan kepada mereka, dan dengan demikian sekaligus masalah ini akan merupakan salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada FKIK - IKIP Padang.

Sekiranya informasi ini benar, tentu saja implikasinya adalah tujuan Mata Kuliah Dasar Umum (DUM 102) yaitu untuk membina dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan serta membina keterampilan mahasiswa mempergunakan Bahasa Indonesia tulis yang baik dan benar dalam karangan ilmiah populer, surat menyurat dan dalam bentuk kegiatan bahasa tulis lainnya, belum lagi tercapai sebagaimana yang diharapkan semula.

Di samping itu para pembina atau staf pengajar kemampuan bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang senantiasa mengeluh terhadap hasil belajar yang telah di dapat oleh mahasiswanya. Walaupun para pembina telah berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk membimbing dan mendidik mahasiswa untuk terampil dalam mempergunakan Bahasa Indonesia dengan baik, namun hasil yang dicapai senantiasa belum menggembirakan.

Kendatipun sudah diketahui bahwa hasil belajar Kemampuan Bahasa Indonesia mahasiswa FKIK-IKIP Padang belum menggembirakan, sampai saat ini belum ada suatu penelitian yang khusus menyelidiki masalah-masalah tersebut. Sekelompok pembina/pengajar kemampuan Bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang berpendapat, disebabkan kurangnya minat baca pada mahasiswa itu sendiri. Sebagian lainnya berpendapat karena kurangnya pengetahuan dari Keterampilan Bahasa Indonesia yang dimiliki oleh mahasiswa waktu belajar pada Sekolah Menengah Tingkat Atas sebagai sekolah asal mereka. Dan ada pula yang berpendapat bahwa waktu belajar pada SMTA, para mahasiswa yang bersangkutan tidak mempergunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi sehari-hari.

Terlepas dari faktor-faktornya menyebabkan kurangnya keterampilan mahasiswa dalam mempergunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, seperti yang digariskan dalam Sinopsis Mata kuliah Dasar Umum (DUM 102) ini jelas dirasakan bahwa kemampuan mahasiswa untuk dapat mempergunakan bahasa Nasionalnya relatif rendah.

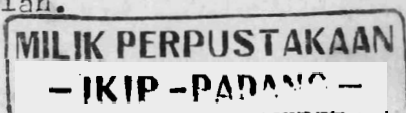
Justru karena hal-hal seperti dikemukakan di atas, sangat penting kiranya diadakan suatu studi yang mendalam tentang kaitan/hubungan antara berbagai faktor dengan hasil belajar dalam mata kuliah kemampuan Bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang. Penelitian ini mencoba membahas salah satu faktor yaitu nilai STTB sekolah asal yang diduga erat kaitannya dengan hasil belajar mahasiswa.

Dengan penelitian ini dimaksudkan akan diperoleh informasi - informasi yang mendekati kenyataan yang menimbulkan masalah tersebut. Dan dengan demikian akan dapat disusun atau diusulkan serangkaian kegiatan yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam pengambilan kebijaksanaan oleh staf pengajar kemampuan Bahasa Indonesia pada FKIK khususnya dan IKIP Padang pada umumnya.

B. Penelaahan / Studi Kepustakaan.

Sampai saat ini belum ada suatu penelitian atau penulisan-penulisan yang menyangkut : " Hubungan antara hasil belajar Bahasa Indonesia dengan sekolah asal mahasiswa pada FKIK-IKIP Padang " dilakukan dan diterbitkan di daerah Sumatera Barat khususnya atau di Indonesia pada umumnya.

Penelitian lainnya yang sehubungan dengan penelitian ini yang pernah dilakukan adalah yang dilaksanakan oleh Sdr. Drs. Mawardi Sara dan kawan-kawan dari sekretariat Jaringan Penelitian.



Untuk Perencanaan Pendidikan dan Kebudayaan (J P 3 K) Sumatera Barat dengan judul " Hubungan antara Nilai Tes Masuk dan nilai EBTA dengan Prestasi Belajar Mahasiswa menurut sekolah asal pada jurusan yang melakukan tes khusus di IKIP Padang.

Penelitian ini antara lain bertujuan untuk membandingkan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester I dan Semester II, menghubungkan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester I dan II dengan : nilai tes masuk ujian umum, nilai tes masuk mata ujian khusus dan nilai EBTA. Dalam hal ini hubungan yang diungkapkan adalah secara umum dari hasil ujian Semester, ujian tes umum dan khusus serta ujian EBTA.

Selanjutnya Penelitian ini mengambil kesimpulan antara lain :

1. Pada Jurusan Olahraga dan Kesehatan Program D2 dan S1, serta Jurusan Seni Rupa Program S1, terdapat peningkatan Prestasi Belajar yang berarti dari Semester I ke Semester II (AKR semester II lebih tinggi dari AKR semester I).
Sedangkan Jurusan Olahraga Program D1, Jurusan Keterampilan Kerajinan Program D1 dan Jurusan Seni Rupa Program D2, peningkatan tersebut tidak dapat dipercaya pada tingkat kepercayaan 95 %.
2. Pada semester I, mahasiswa yang berasal dari SMTA Agama lebih baik Prestasi Belajarnya dari pada mahasiswa yang berasal asal dari SMA dan SMTA kejuruan dan perbedaan tersebut dapat dipercaya. Akan tetapi pada Semester II, tidak lagi terdapat perbedaan yang berarti dari prestasi belajar mahasiswa yang berasal dari ketiga jenis sekolah asal tersebut pada tingkat kepercayaan 95 %

3. Terdapat hubungan yang berarti antara nilai EBTA dengan Prestasi belajar mahasiswa pada Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Program S1, Jurusan Keterampilan kerajinan program D1 dan jurusan Seni Rupa Program D2; sedangkan pada Jurusan-jurusan lain tidak terdapat hubungan yang berarti pada tingkat kepercayaan 95 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai EBTA hanya dapat meramalkan prestasi belajar mahasiswa pada beberapa program saja.

Berdasarkan argumentasi yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang diselidiki dalam studi ini belum tercapai dan belum pula dibahas secara mendalam oleh studi-studi yang pernah dilakukan, terutama dalam daerah Sumatera Barat. Dengan demikian penelitian tentang " Hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia dengan sekolah asal mahasiswa FKIK- IKIP Padang " ini sangat penting dilakukan guna terkumpulnya informasi yang dapat dipedomani dalam menyusun usaha-usaha untuk pembinaan mata kuliah Bahasa Indonesia pada FKIK khususnya dan di IKIP pada umumnya.

C. Pembatasan Masalah.

Penelitian terhadap masalah " Hubungan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan sekolah Asal Mahasiswa FKIK - IKIP Padang " dengan segala faktor-faktor yang ada kaitannya, merupakan penelitian yang diharapkan untuk peningkatan kegiatan proses belajar-mengajar Bahasa Indonesia.

Namun demikian, berdasarkan beberapa pertimbangan dan mengingat terbatasnya tenaga, waktu dan dana yang tersedia, serta alasan urgensi-nya masalah, maka penelitian ini hanya terbatas untuk meneliti

MILIK PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG -

5. Yang dimaksud dengan Sekolah Asal Mahasiswa Sekolah Pendidikan Guru adalah para mahasiswa yang memiliki STTB : SPG, SGO dan PGA.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengungkapkan masalah-masalah yang dikemukakan dalam latar belakang penelitian ini, serta pengujian hipotesis yang ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang berarti antara hasil belajar Bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai Bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA)
2. Untuk melihat hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMTA Kejuruan.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari Sekolah Pendidikan Guru.

F. Anggapan Dasar

1. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Bahasa Indonesia (DUM 102) tahun 1981/1982 adalah mahasiswa yang telah memperoleh STTB pada Sekolah Menengah Tingkat Atas dan telah lulus dari tes masuk perguruan tinggi IKIP Padang (Proyek Printis IV IKIP Padang).
2. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang tahun 1981/1982 diberikan kesempatan yang sama.

MILIK PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG -

G. Hipotesis

Berdasarkan kepada masalah dan tujuan penelitian yang akan dicapai seperti yang telah dikemukakan di atas, maka dikemukakan beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara, yaitu :

1. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa.
2. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMA.
3. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMTA kejuruan
4. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari Sekolah Pendidikan Guru.

H. Kegunaan Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini seperti yang dikemukakan terdahulu, dan memperhatikan masalah serta hipotesis yang dikemukakan di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini akan berguna bagi:

1. Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan dan IKIP Padang, dalam rangka :
 - a. Pemberian perkuliahan bahasa Indonesia (DUM 102) bagi mahasiswa FKIK-IKIP Padang pada waktu-waktu yang akan datang.

- b. Untuk dapat dipelajari dan dipikirkan apakah nilai bahasa Indonesia pada STTB perlu dipertimbangkan dalam penerimaan mahasiswa baru pada STTB khususnya dan STTB Padang pada umumnya.
2. Kepala-kepala SMTA pada umumnya dan guru-guru bahasa Indonesia khususnya agar dapat dijadikan titik tolak / pedoman dalam pemberian bidang studi dimaksud pada sekolahnya masing-masing.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Sistem Pendekatan

Dalam bab terdahulu telah dikemukakan, bahwa penelitian ini menyelidiki : " Hubungan Antara Belajar Bahasa Indonesia Dengan Prestasi-kolah Ascl Mahasiswa FKIK - IKIP Padang ".

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan untuk pembuktian hipotesis yang dikemukakan di atas, maka dalam pengumpulan data atau informasi ditempuh pendekatan sebagai berikut ini.

1. Populasi dan Sampel

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang, ternyata bahwa mahasiswa FKIK- IKIP Padang yang diterima pada tahun 1981/1982 berjumlah 256 orang yang tersebar dalam beberapa jurusan dan program. Seluruh mahasiswa yang diterima dimaksud akan mengambil Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah Dasar Umum (DUM 102) pada FKIK - IKIP Padang.

Untuk lebih jelasnya jumlah mahasiswa yang mengambil beban studi dimaksud, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I

JUMLAH MAHASISWA TK I MENURUT JURUSAN DAN PROGRAM

NO.	Jurusan/Program	D2	D3	S1	Jumlah
1.	O R K E S	63	41	43	147
2.	Pembina	-	-	47	47
3.	Kesehatan	-	-	26	26
4.	Pem/Rekreasi	-	-	36	36
	J u m l a h	63	41	152	256

Berpedoman kepada populasi yang digambarkan di atas, maka jumlah mahasiswa yang mengambil beban studi Bahasa Indonesia Semester Juli - Desember tahun 1981 ini sebanyak 255 orang.

Mengingat jumlah mahasiswa tersebut relatif kecil, dan mempertimbangkan agar hasil pengolahan data atau informasi yang dibutuhkan lebih mendekati kebenaran, maka dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sebagai sampel atau sampel total. Dengan cara pengambilan sampel total ini, diharapkan akan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dari pada dilakukan sampling.

B. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpul Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

- a. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Semester Juli-Desember 1981 mahasiswa FKIK - IKIP Padang.
- b. Nilai Bahasa Indonesia yang terdapat dalam ijazah pada waktu mereka di SMTA (Hasil dari Evaluasi Belajar Tahap Akhir).

2. Sumber Data

Sehubungan dengan jenis data yang akan dikumpulkan seperti dikemukakan di atas, maka yang akan menjadi sumber data adalah Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang. Untuk pengumpulan data dimaksud, dipergunakan bentuk format observasi yang dapat mencatat nama mahasiswa, nilai Bahasa Indonesia pada STTB dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada FKIK- IKIP Padang. Contoh format dimaksud dapat dilihat pada lampiran naskah penelitian ini.

MILIK PERPUSTAKAAN
- IKIP -

C. Pengolahan dan Analisa Data

Seluruh data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, diolah dan dianalisa dengan prosedur sebagai berikut :

1. Verifikasi Data

Semua data dalam format obsevasi yang dipergunakan diperiksa tersebut dapat diklasifikasikan atas dua kelompok, yaitu yang memenuhi syarat sebagai data untuk dapat diolah dan yang tidak memenuhi syarat untuk diolah.

Berdasarkan hasil verifikasi ini, akhirnya diperoleh atau ditemui kenyataan sebagai berikut :

- a. Untuk Program D2 ORKES, jumlah mahasiswa yang terdapat dan mengambil beban studi Bahasa Indonesia (DUM 102) sebanyak 63 orang. Kenyataan dari data yang terkumpul lengkap, baik hasil belajar Bahasa Indonesia Semester Juli-Desember, maupun nilai Bahasa Indonesia pada STTB hanyalah sebanyak 56 orang.

Dengan demikian sebanyak tujuh orang dari mahasiswa sampel, tidak memiliki data yang lengkap, karena itu ke tujuhnya dibatalkan.

- b. Program D3 ORKES, jumlah mahasiswa yang terdaftar dan mengambil beban studi Bahasa Indonesia (DUM 102) pada Semester Juli - Desember 1981 sebanyak 41 orang.
Data yang terkumpul secara lengkap dari jumlah tersebut hanyalah sebanyak 35 orang. Oleh karena itu sebanyak 6 orang

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka di dalam bagian ini akan dikemukakan hasil-hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga dalam laporan ini dapat dilihat sampai dimana tujuan yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

Penyajian hasil penelitian dan pembahasannya, diatur seperti berikut :

- A. Perbandingan hasil belajar bahasa Indonesia dengan nilai Bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa FKIK-IKIP Padang.
- B. Hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK - IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMA.
- C. Hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK - IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMTA kejuruan.
- D. Hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK - IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari Sekolah Pendidikan Guru.

Setiap item yang dikemukakan di atas akan diuraikan secara terperinci sesuai dengan penemuan-penemuan di lapangan. Selanjutnya setiap item yang berkaitan dengan hipotesis akan diuji kebenarannya.

C. Pengolahan dan Analisa Data

Seluruh data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, diolah dan dianalisa dengan prosedur sebagai berikut :

1. Verifikasi Data

Semua data dalam format obsevasi yang dipergunakan diperiksa tersebut dapat diklasifikasikan atas dua kelompok, yaitu yang memenuhi syarat sebagai data untuk dapat diolah dan yang tidak memenuhi syarat untuk diolah.

Berdasarkan hasil verifikasi ini, akhirnya diperoleh atau ditemui kenyataan sebagai berikut :

- a. Untuk Program D2 ORKES, jumlah mahasiswa yang terdapat dan mengambil beban studi Bahasa Indonesia (DUM 102) sebanyak 63 orang. Kenyataan dari data yang terkumpul lengkap, baik hasil belajar Bahasa Indonesia Semester Juli-Desember, maupun nilai Bahasa Indonesia pada STTB hanyalah sebanyak 56 orang.

Dengan demikian sebanyak tujuh orang dari mahasiswa sampel, tidak memiliki data yang lengkap, karena itu ke tujuhnya dibatalkan.

- b. Program D3 ORKES, jumlah mahasiswa yang terdaftar dan mengambil beban studi Bahasa Indonesia (DUM 102) pada Semester Juli - Desember 1981 sebanyak 41 orang. Data yang terkumpul secara lengkap dari jumlah tersebut hanyalah sebanyak 35 orang. Oleh karena itu sebanyak 6 orang dari program D3 ORKES dimaksud dinyatakan batal.

- c. Mahasiswa Program S1 ORKES yang terdaftar dan mengambil beban studi Bahasa Indonesia pada Semester Juli - Desember 1981 sebanyak 43 orang. Kenyataan yang memiliki data lengkap hanyalah sebanyak 36 orang. Oleh karena itu sebanyak 7 orang mahasiswa dari program ini dinyatakan batal.
- d. Mahasiswa Program S1 Pembina/Pelatih yang terdaftar dan mengambil beban studi Bahasa Indonesia pada Semester Juli-Desember 1981 sebanyak 47 orang, sedangkan datanya yang lengkap hanyalah sebanyak 34 orang. Justru karena itu sebanyak 13 orang dari mahasiswa dimaksud tidak diikuti sertakan dalam pengolahan.
- e. Program S1 jurusan Kesehatan yang terdaftar dan mengambil beban studi Bahasa Indonesia pada Semester Juli - Desember 1981 berjumlah 26 orang. Sedangkan data yang lengkap dari mahasiswa tersebut hanya ditemui sebanyak 24 orang. Dengan demikian sebanyak 2 orang di antara mereka dibatalkan.
- f. Mahasiswa Program S1 jurusan Pemasalan dan Rekreasi yang terdaftar dan mengambil beban studi Bahasa Indonesia pada Semester Juli - Desember 1981 berjumlah 36 orang. Sedangkan data dari mereka yang lengkap hanyalah sebanyak 32 orang. Berdasarkan itu pula, maka sebanyak 4 orang dari mahasiswa tersebut dinyatakan batal.

Berpedoman kepada hasil verifikasi data yang dikemukakan di atas, maka data yang akan diolah dalam penelitian ini hanyalah sebanyak 217 orang mahasiswa.

2. Analisa Data

- a. Untuk melihat kecenderungan hasil belajar Bahasa Indonesia mahasiswa dan nilai Bahasa Indonesia pada STTB Sekolah Asal mereka dipergunakan teknik pengolahan distribusi frekuensi atau statistik deskriptif.
- b. Untuk melihat hubungan antara variabel hasil belajar Bahasa Indonesia Semester Juli - Desember 1981 dengan nilai Bahasa Indonesia pada STTB Sekolah Asal mahasiswa yang bersangkutan, dipergunakan statistik infrensial dengan menggunakan formula Chi - Kuadrat.

Penggunaan formula ini dimaksudkan untuk dapat mengolah data yang diperoleh dari nilai Bahasa Indonesia pada STTB yang sangat heterogen. Sekaligus formula ini akan dapat dan cocok dipergunakan untuk mengolah hasil belajar Bahasa Indonesia Semester Juli - Desember 1981 yang kesemuanya tercantum dalam bentuk kualitatif. Seluruh data tentang nilai Bahasa Indonesia pada STTB dikelompokkan menjadi dua kategori (golongan) yaitu baik dan kurang.

Nilai Bahasa Indonesia pada STTB yang mendapat enam ke bawah digolongkan kedalam kelompok kurang, sedangkan yang mendapat nilai tujuh ke atas dimasukkan kedalam kelompok baik.

Untuk nilai hasil belajar Bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang, juga dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu kelompok hasil belajar baik dan kelompok hasil belajar kurang.

Mahasiswa yang memperoleh hasil belajar D dan T (sangat) dikelompokkan ke dalam kategori kurang, sedangkan mahasiswa yang memperoleh hasil belajar A, B dan C dikelompokkan ke dalam kategori baik.

Rumus yang dirasa paling baik untuk melihat hubungan antara hasil belajar Bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai Bahasa Indonesia pada STTB Sekolah Asal mahasiswa adalah Chi - Kuadrat, yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Sutrisno Hadi MA hal. 243, 1972})$$

dalam mana :

χ^2 = nilai - Kuadrat yang dicari

f_o = frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel.

f_h = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan di populasi dengan derajat kebebasan $= (k - 1)(n - 1)$.

Selanjutnya besar χ^2 yang dicari akan dibandingkan dengan indek kritik χ^2 yang ada dalam tabel. Suatu hubungan, akan dikatakan berarti atau signifikan dalam penelitian ini, bila χ^2 yang diperoleh dengan degrees of freedom = 1 lihat besar dari χ^2 dalam tabel untuk Confidence Coefficient 5 % atau taraf kepercayaan 95 %.

Hal ini dimaksudkan untuk menentukan hubungan antara hasil belajar Bahasa pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai Bahasa Indonesia pada STTB Sekolah Asal mahasiswa yang dikelompokkan menurut Sekolah Asal : SMA, Keguruan dan Kejuruan.

744/Hd/83/85

17

D. Prosedur Penelitian

Tahap pertama yang dilakukan adalah menyusun dan mengajukan usul proyek penelitian ini kepada pihak pemberi dana melalui Lembaga Penelitian IKIP Padang yang kemudian disetujui oleh Lembaga dan Rektor untuk diusulkan ke tahap selanjutnya.

Setelah usul proyek ini mendapat persetujuan dari pihak pemberi dana, maka rancangan usulan proyek yang telah diajukan tersebut, direvisi kembali, terutama melakukan penyesuaian kegiatan-kegiatan dengan dana yang tersedia.

Selanjutnya setelah revisi rancangan penelitian, maka mulailah diatur jadwal kegiatan berdasarkan kontrak yang telah ditanda tangani.

Penelitian ini hanya dilakukan di IKIP Padang, dan karena itu untuk pengumpulan data pada Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang, dimintakan surat pemberitahuan dari Lembaga Penelitian untuk Kantor Registrasi agar memberi kemudahan dan fasilitas yang diperlukan untuk pengumpulan data yang diharapkan semula.

Data yang diperlukan pada Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang, dikumpulkan sesuai dengan penggarisan yang telah ditetapkan dalam proyek penelitian. Selanjutnya data dan informasi yang telah berhasil dikumpulkan, diolah dan dianalisa sesuai dengan penggarisan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan.

Hasil pengolahan data, diinterpretasikan dan dibahas serta diambil kesimpulan-kesimpulan untuk dijadikan sebagai bahan laporan penelitian ini. Laporan penelitian ini pada tahap pertama disusun dalam bentuk draft awal dan kemudian dilakukan penyuntingan seperlunya sehingga menghasilkan draft akhir.

MI

- IKIP - PADANG -

MILIK PERPUSTAKAAN
- IKIP -

Draft akhir ini dimonitoring oleh Lembaga Penelitian IKIP Padang. Setelah dilakukan monitoring, barulah dilakukan perbaikan dan penyesuaian-penyesuaian yang perlu, sesuai dengan usul-usul dan saran-saran yang diberikan oleh staf ahli Lembaga Penelitian, sehingga laporan ini merupakan hasil akhir.

Akhirnya laporan yang final ini diserahkan dan disebarakan kepada pihak yang perlu mengetahuinya dan patut memperoleh hasil penelitian ini.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka di dalam bagian ini akan dikemukakan hasil-hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga dalam laporan ini dapat dilihat sampai dimana tujuan yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

Penyajian hasil penelitian dan pembahasannya, diatur seperti berikut :

- A. Perbandingan hasil belajar bahasa Indonesia dengan nilai Bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa FKIK-IPK Padang.
- B. Hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK - IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMA.
- C. Hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK - IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMTA kejuruan.
- D. Hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK - IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari Sekolah Pendidikan Guru.

Setiap item yang dikemukakan di atas akan diuraikan secara terperinci sesuai dengan penemuan-penemuan di lapangan. Selanjutnya setiap item yang berkaitan dengan hipotesis akan diuji kebenarannya.

A. Perbandingan Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Nilai Bahasa Indonesia pada STTB Sekolah Asal Mahasiswa FKIK-IKIP Padang

Berpedoman kepada hasil pengumpulan data yang diperoleh pada Kantor Registrasi Mahasiswa IKIP Padang, ternyata sekolah asal mahasiswa FKIK-IKIP Padang bervariasi dari bermacam-macam STMA dari daerah Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu dan dari Tapanuli. Demikian pula halnya dengan STTB yang mereka miliki terdiri dari STTB : " SMA, STM, SMEA, SMKK, SMPT, SGO, SPG, MAN, dan PGA.

Bila diperhatikan hasil belajar bahasa Indonesia (DUM 102) yang diperoleh mahasiswa pada FKIK-IKIP Padang dan dikelompokkan atas dua kategori baik dan kurang, maka akan diperoleh sebanyak 99 orang atau 45,62 % dari mahasiswa tersebut mendapat nilai baik, sedangkan sisanya sebanyak 118 orang atau 54,38 % dari mahasiswa dimaksud semuanya tergolong ke dalam kategori nilai kurang.

Selanjutnya kalau dilihat pula nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa tersebut, maka ternyata sebanyak 73 orang atau 33,64 % dari mereka memperoleh nilai baik, sedangkan bagian terbesar lainnya yaitu sebanyak 144 orang atau 66,36 % dari mahasiswa dimaksud memperoleh nilai kurang.

Memperhatikan kedua bentuk hasil belajar bahasa Indonesia tersebut, baik hasil belajar pada FKIK-IKIP Padang, maupun nilai STTB sekolah asal mahasiswa, jelas terlihat bahwa mahasiswa yang bernilai baik hasil belajar bahasa Indonesiannya tidak sampai lima puluh persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penghayatan ataupun kemampuan mahasiswa dalam bahasa Indonesia dapat dikatakan relatif rendah.

Untuk lebih jelasnya gambaran hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dan nilai bahasa Indonesia yang terdapat pada STTB sekolah asalnya, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2
PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA FKIK-IKIP PADANG
DENGAN NILAI STTB SEKOLAH ASAL MAHASISWA

Kategori	Hasil Belajar	Nilai STTB
B a i k	99	73
K u r a n g	118	114
J u m l a h	217	217

Bila diperhatikan tabel yang dikemukakan di atas, jelas terlihat perbandingan kecenderungan hasil belajar bahasa Indonesia dan nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa FKIK-IKIP Padang. Dalam tabel ini juga tergambar keadaan hasil belajar mahasiswa yang tergolong baik pada FKIK-IKIP Padang dan pada STTB sekolah asal mereka dan hasil belajar yang tergolong kurang pada FKIK-IKIP Padang dan tergolong kurang pada STTB.

Selanjutnya, kalau hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dihubungkan dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa atas kategori baik dan kurang pula maka diperoleh gambaran sebagai berikut ini.

Dari 217 orang mahasiswa yang belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang pada tahun 1981/1982, ternyata sebanyak 101 orang atau 46,54 % di antaranya memperoleh hasil belajar baik, dan sebanyak 116 orang lainnya atau 53,46 % dari seluruh mahasiswa dimaksud, memperoleh hasil belajar kurang.

Para mahasiswa yang memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia baik tersebut, sebanyak 38 orang atau 37,62 % di antaranya mempunyai nilai baik pula pada STTB sekolah asal mereka. Sedangkan sebanyak 63 orang atau 62,38 % dari mahasiswa yang hasil belajar bahasa Indonesia-nya baik pada FKIK-IKIP Padang adalah mahasiswa yang memiliki nilai kurang pada STTB sekolah asalnya.

Sebaliknya para mahasiswa yang memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia kurang pada FKIK-IKIP Padang, ternyata sebanyak 35 orang atau 30,17 % dari mereka adalah mahasiswa yang memiliki nilai bahasa Indonesia baik pada STTB sekolah asal mereka. Di samping itu sebanyak 81 orang atau 69,83 % dari mahasiswa yang memperoleh hasil belajar kurang pada FKIK-IKIP Padang, ternyata adalah mahasiswa yang memperoleh nilai kurang pula pada STTB sekolah asal yang dipilikinya.

Untuk lebih jelasnya gambaran hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa, secara menyeluruh, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3

HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN NILAI BAHASA INDONESIA PADA STTB SEKOLAH ASAL MAHASISWA FKIK-IKIP PADANG

HASIL BELAJAR NILAI STTB	Baik	Kurang	Jumlah
B a i k	38 (34)	35 (39)	73
K u r a n g	63 (67)	81 (77)	144
J u m l a h	101	116	217

$\chi^2_{0,05} \text{ d.f} = 1 > \chi^2 \text{ atau } 3,841 > 1,327.$

Berdasarkan hasil analisa data seperti dikemukakan di atas, ternyata nilai χ^2 yang dicari (1,327) lebih kecil dari nilai χ^2 dalam tabel (3,841). Bertitik tolak dari hasil analisa tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol yang ditetapkan dalam bagian pendahuluan laporan ini diterima atau memang benar tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa. Dengan kata lain, bahwa mahasiswa yang memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia baik pada FKIK-IKIP Padang belum tentu mahasiswa yang memperoleh nilai bahasa Indonesia baik pada STTB sekolah asalnya dan demikian pula sebaliknya.

MILIK PERPUSTAKAAN
-IKIP-PADANG-

Untuk melihat hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa, maka dalam uraian selanjutnya akan diperinci lebih khusus, sesuai dengan pengelompokan sekolah asal mahasiswa dimaksud. Hal ini dimaksudkan untuk melihat hubungan hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa dalam kelompok yang lebih khusus. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini akan lebih mendekati kebenaran dan dapat dipercaya.

B. Hubungan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada FKIK-IKIP Padang Dengan Nilai Bahasa Indonesia Pada STTB Mahasiswa Yang Berasal Dari SMA

Sebelum dilaporkan hasil analisa hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMA, maka lebih dahulu dikemukakan perbandingan antara kedua bentuk nilai dimaksud. Hal ini dimaksudkan supaya para pembaca mengetahui kecenderungan hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMA.

Data yang diperoleh untuk hasil belajar bahasa Indonesia atau nilai bahasa Indonesia pada STTB adalah bersumber dari 80 orang mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA). Data dimaksud ke dalam dua kategori, yaitu kategori baik dan kategori kurang.

Berdasarkan pengelompokan yang demikian, ternyata sebanyak 38 orang atau 47,5 % diantaranya memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia baik, dan sebanyak 42 orang atau 52,5 % dari mereka mendapat hasil belajar bahasa Indonesia kurang pada FKIK - IKI Padang.

Bila diperhatikan pula nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMA tersebut, ternyata sebanyak 20 orang atau 25 % dari mahasiswa tersebut memperoleh nilai baik dan 60 orang atau 75 % dari mahasiswa dimaksud mendapat nilai kurang.

Untuk lebih jelasnya gambaran hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMA, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4

PERBANDINGAN ANTARA HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
DENGAN NILAI BAHASA INDONESIA PADA STTB MAHASISWA
YANG BERASAL DARI SMA

Kategori	Hasil belajar	Nilai STTB
B a i k	38	20
Kurang	42	60
J u m l a h	80	80

Bila dilakukan penganalisaan hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia yang terdapat pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMA, maka dapat dikemukakan seperti berikut ini.

Mahasiswa yang berasal dari SMA, memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dalam kategori baik berjumlah 37 orang atau 46,25 % dari 80 mahasiswa, dan sebanyak 43 orang atau 53,75 % dari mahasiswa tersebut memperoleh hasil belajar kurang.

Selanjutnya para mahasiswa yang memperoleh nilai baik dimaksud, ternyata sebanyak 12 orang atau 42,43 % dari 37 orang mahasiswa tersebut, juga memperoleh nilai baik pada STTB sekolah asalnya. Di samping itu, mahasiswa yang memperoleh hasil belajar baik dimaksud, ternyata sebanyak 25 orang atau 67,57 % dari mereka adalah mahasiswa yang memperoleh nilai bahasa Indonesia dalam kategori kurang pada STTB sekolah asalnya.

Kalau diperhatikan pula mahasiswa yang memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia dalam kategori kurang, kenyataannya sebanyak 8 orang atau 18,60 % dari 43 orang mahasiswa tersebut mempunyai nilai bahasa Indonesia baik pada STTB sekolah asal mereka.

Mahasiswa yang memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia dalam kategori kurang lainnya, yaitu sebanyak 35 orang atau 81,40 % dari 43 orang mahasiswa dimaksud adalah berasal dari mahasiswa yang mendapat nilai bahasa Indonesia kurang pada STTB sekolah asal mereka.

Supaya gambaran hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB SMA yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut, lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 5

HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA
FKIK-IKIP PADANG DENGAN NILAI BAHASA INDONESIA
PADA STTB MAHASISWA ASAL SMA

NILAI STTB	HASIL BELAJAR BAHASA IN- DONESIA.	B a i k	Kurang	Jumlah
	B a i k		12 (9)	8 (11)
K u r a n g		25 (28)	35 (32)	60
J u m l a h		37	43	80

$$x^2_{0,05 \text{ df} = 1} > x^2 \text{ atau } 3,841 > 2,418$$

Dengan memperhatikan angka hubungan di atas (2,418), dapatlah diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMA.

Berdasarkan analisa di atas, dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang ditetapkan pada bagian pendahuluan laporan ini ditolak atau tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMA.

MILIK PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG -

C. Hubungan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada FKIK- IKIP Padang Dengan Nilai Bahasa Indonesia Pada STTB Mahasiswa Yang Berasal dari SMTA Kejuruan

Berdasarkan data yang terkumpul, ternyata mahasiswa FKIK- IKIP Padang yang mengambil beban studi bahasa Indonesia (DUM 102) yang berasal dari SMTA Kejuruan berjumlah 75 orang. Mahasiswa tersebut memiliki STTB sekolah kejuruan seperti STM, SMEA dan SMKK.

Mahasiswa-mahasiswa tersebut dikelompokkan atas dua kategori, yaitu yang memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia baik pada FKIK- IKIP Padang serta pada STTB sekolah asalnya, dan mahasiswa yang memperoleh hasil belajar kurang pada FKIK- IKIP Padang dan STTB sekolah asal mereka.

Berpedoman kepada pengelompokan tersebut, maka sebanyak 25 orang atau 33,33 % dari 75 orang maka siswa yang berasal dari sekolah kejuruan tersebut memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia baik pada FKIK- IKIP Padang dan sebanyak 50 orang atau 66,67 % lainnya tergolong kedalam kategori kurang.

Di samping itu sebanyak 35 orang atau 46,47 % dari 75 orang mahasiswa dimaksud memperoleh nilai bahasa Indonesia yang tergolong ke dalam kategori baik pada STTB sekolah asal mereka dan sebanyak 40 orang atau 53,33 % lainnya mendapat nilai kurang.

Untuk lebih jelasnya gambaran hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK- IKIP Padang dan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari sekolah kejuruan tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 6

PERBANDINGAN ANTARA HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
DENGAN NILAI BAHASA INDONESIA PADA STTB MAHASISWA
YANG BERASAL DARI SMTA KEJURUAN

Kategori	Hasil belajar	Nilai STTB
B a i k	25	35
K u r a n g	50	40
J u m l a h	75	75

Bertitik tolak dari dasar pengelompokan hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dan nilai STTB SMTA kejuruan sebagai sekolah asal mahasiswa seperti dikemukakan di atas, maka antara kedua bentuk pengelompokan tersebut dihubungkan dengan menggunakan uji lisa Chi-square.

Dengan demikian diperoleh kenyataan bahwa sebanyak 26 orang atau 34,67 % dari 75 orang mahasiswa yang berasal dari SMTA kejuruan, memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia dalam kategori baik pada FKIK-IKIP Padang, dan sebanyak 49 orang atau 65,33 % lainnya memperoleh nilai kurang. Sebaliknya sebanyak 35 orang atau 46,67 % dari 75 orang mahasiswa yang berasal dari SMTA kejuruan dimaksud memperoleh nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asalnya dalam kategori baik, dan sebanyak 40 orang atau 53,33 % lainnya mendapat nilai dalam kategori kurang.

MILIK PERPUSTAKAAN
-IKIP-PADANG

Berdasarkan kepada tabel dan hasil analisa di atas, maka ternyata χ^2 yang dicari (0,235) lebih kecil χ^2 dalam tabel (χ^2 0,05) χ^2 atau 3,841 (0,235).

Mempedomani hasil analisa tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang ditetapkan terdahulu ditolak atau tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK- IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMTA kejuruan.

D. Hubungan Antara Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada FKIK- IKIP Padang Dengan Nilai Bahasa Indonesia Pada STTB Mahasiswa Yang Berasal Dari Sekolah Pendidikan Guru

Pengelompokan mahasiswa berdasarkan sekolah asalnya yang lain adalah kelompok mahasiswa yang berasal dari SMTA Keguruan. Hal ini dilakukan karena kelompok mahasiswa tersebut mempunyai pendidikan yang mempunyai ciri-ciri tersendiri dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMTA lainnya.

Dalam hal ini pengelompokan hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK- IKIP Padang dan pengelompokan nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa dimaksud, juga digolongkan ke dalam dua kategori, yaitu kategori baik dan kategori kurang.

Mahasiswa yang berasal dari pendidikan guru ini berjumlah 62 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 36 orang adalah mahasiswa yang memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia yang tergolong ke dalam kategori baik dan sebanyak 26 orang tergolong ke dalam kategori kurang. Sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai baik pada STTB sekolah asalnya berjumlah 18 orang dan yang lainnya yaitu sebanyak 44 orang mendapat nilai kurang.

Untuk lebih jelasnya gambaran kategori hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dan kategori nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 8

PERBANDINGAN ANTARA HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA FKIK-IKIP PADANG DENGAN NILAI BAHASA INDONESIA PADA STTB MAHASISWA YANG BERASAL DARI PENDIDIKAN GURU

Kategori	Hasil Belajar	Nilai STTB
Baik	36	18
Kurang	26	44
Jumlah	62	62

Selanjutnya berdasarkan pengelompokan tersebut maka dilakukan penganalisaan untuk menentukan hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari pendidikan guru dimaksud.

Dengan cara demikian maka diperoleh kenyataan bahwa sebanyak 36 orang atau 58,06 % dari 62 orang mahasiswa yang berasal dari pendidikan guru memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia dalam kategori baik, dan sebanyak 26 orang atau 41,94 % dari mahasiswa tersebut memperoleh hasil belajar kurang.

Bila ditinjau dari segi nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asalnya, ternyata sebanyak 18 orang atau 29,03 % dari 62 orang mahasiswa yang berpendidikan guru dimaksud mendapat nilai baik dan sebanyak 44 orang atau 70,99 % di antara mereka mendapat nilai kurang.

Kalau kedua bentuk pengelompokan tersebut dihubungkan, ternyata sebanyak 13 orang atau 36,11 % dari 36 orang mahasiswa yang memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia baik pada FKIK-IKIP Padang, juga merupakan mahasiswa yang mendapat nilai baik pada STTB sekolah asal mereka. Kemudian sebanyak 23 orang atau 63,89 % dari 36 orang mahasiswa yang memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia dalam kategori baik adalah mahasiswa yang mempunyai nilai kurang pada STTB yang mereka miliki.

Di pihak lain sebanyak 5 orang atau 19,23 % dari 26 orang mahasiswa yang memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia dalam kategori kurang, ternyata mahasiswa tersebut mempunyai nilai baik dalam STTB pendidikan guru yang mereka miliki. Selanjutnya sebanyak 21 orang atau 80,77 % dari 26 orang mahasiswa yang memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia dalam kategori kurang, adalah juga mahasiswa yang mendapat nilai kurang pula pada STTB pendidikan guru yang mereka miliki.

Agar gambaran hubungan yang dikemukakan di atas lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 9

HUBUNGAN ANTARA HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA FKIK-IKIP PADANG DENGAN NILAI BAHASA INDONESIA PADA STTB MAHASISWA YANG BERASAL DARI SEKOLAH PENDIDIKAN GURU

Nilai STTB \ Hasil Belajar	Hasil Belajar		Jumlah
	Baik	Kurang	
B a i k	13 (10)	5 (8)	18
K u r a n g	23 (26)	21 (18)	44
J u m l a h	36	26	62

$$X^2_{0,05 \text{ df. } = 1} \swarrow X^2 \text{ atau } 3,841 \searrow 5,091$$

Berdasarkan hasil analisa data seperti digambarkan pada tabel di atas maka ternyata X^2 yang dicari (5,091) lebih besar dari X^2 dalam tabel ($X^2_{0,05} \swarrow X^2 \text{ atau } 3,841 \searrow 5,091$).

Mempedomani hasil analisa data tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif yang ditetapkan terdahulu diterima atau memang terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari Sekolah Pendidikan Guru. Dengan kata lain bahwa mahasiswa yang mendapat nilai nilai bahasa Indonesia baik pada STTB sekooah asalnya, mempunyai pengaruh / kecenderungan untuk memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia baik pada FKIK-IKIP Padang.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian-uraian dan perumusan yang telah dilakukan dalam bab terdahulu, maka pada bagian ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan umum tentang : " Hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia dengan sekolah asal mahasiswa FKIK-IKIP Padang "!

Seiring dengan itu diusulkan juga saran-saran dalam hal pengelolaan bidang studi bahasa Indonesia khususnya dan IKIP Padang pada umumnya serta bentuk guru-guru bidang studi bahasa Indonesia pada SMTA pada masa yang akan datang. Kesimpulan dan saran-saran tersebut adalah seperti berikut :

A. Kesimpulan.

1. Secara menyeluruh tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB sekolah asal mahasiswa.
2. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA).
3. Tidak terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari SMTA Kejuruan.
4. Terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa yang berasal dari Sekolah Pendidikan Guru.

B. Saran - saran

Berpedoman pada kesimpulan yang diperoleh dari hasil peneliti ini, maka dapat diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pelaksanaan bidang studi bahasa Indonesia pada FKIK-~~IKIP~~ IKIP Padang khususnya, atau IKIP Padang pada umumnya, serta pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di daerah ini. Saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Karena tidak terdapat terdapat hubungan yang berarti antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-~~IKIP~~ IKIP Padang dengan nilai bahasa Indonesia pada STTB mahasiswa, terutama yang berasal dari SMA dan Sekolah kejuruan, maka jelas sebagian kepincangan dan banyaknya mahasiswa yang gagal dan lulus minimal tersebut disebabkan pelaksanaan pendidikan pada FKIK-~~IKIP~~ IKIP Padang belum menurut semestinya.

Justru karena itu diharapkan kepada staf pengajar bahasa Indonesia, supaya lebih meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar di bidang studi ini dalam segala bentuk kegiatannya.

2. Mengingat hubungan antara hasil belajar bahasa Indonesia pada FKIK-~~IKIP~~ IKIP Padang dengan nilai atau kemampuan mahasiswa pada sekolah asalnya, maka diharapkan kepada guru-guru bahasa Indonesia pada Sekolah Pendidikan Guru khususnya dan SMTA pada umumnya supaya memberikan pendidikan bahasa Indonesia sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Dengan demikian kemampuan calon mahasiswa dan mahasiswa pada perguruan tinggi akan lebih terjamin.

MILIK PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG -

DAFTAR BACAAN

Amijaya, D.A. Tisna. Pola Penzeimbangan Sistem Pendidikan Tenaga Tenaga Kependidikan di Indonesia. Dirjen. Pendidikan Tinggi.

Departemen Penerangan - 1978. Rencana Pembangunan Lima Tahun Ketiga 1979/1980 - 1983/1984. Jilid II Republik Indonesia.

Hadi, Sutrisno. 1972. Statistik Djilid II. Jogyakarta. Yayasan Penerbitan Fakultas Psychologi UGM.

IKIP Padang. Buku Pedoman 1980 - 1981. Biro Penerbitan IKIP Padang.

Rasyad, Drs. Halipami, dkk. 1981. Korelasi Antara Nilai Ujian Masuk, Nilai Rapor, dan Nilai Ijazah dengan Nilai Ujian Semester I dan II Mahasiswa Program D1 1979 IKIP Padang.

Sara, Mawardi, dkk. 1981. Hubungan Antara Tes Masuk dan Nilai EBTA dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Menurut Sekolah Asal pada Jurusan yang Melakukan Tes Khusus di IKIP Padang. Sri Dharma.